



Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa SD

Puja Nur Fadila^{1✉}, Nila Kesumawati², Sukardi³

Universitas PGRI Palembang, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : pujanurfadila080@gmail.com¹, nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id²,
sukardipgri12@gmail.com³

Abstrak

Di dalam pembelajaran, diperlukannya sebuah strategi yang bervariasi dan berinovasi agar bisa menaikkan kemampuan murid serta pemahaman konsep dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap kemampuan memahami konsep berdasarkan motivasi belajar murid SD Negeri 142 Palembang. Metode penelitian yakni metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel riset yakni random sampling. Sampel riset ini yakni 19 murid dari kelas Va dan 17 murid dari kelas Vb. Rancangan perlakuan riset ini yakni *posttest-only control design*. Teknik pengumpulan data yakni tes untuk menilai pemahaman konsep dan angket untuk motivasi murid. Teknik analisis data yang dipakai ialah *Two Way Anova*. Hasilnya memperlihatkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen memiliki poin akhir yang baik, ketimbang kelas kontrol, hasil kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen kategori tinggi (87,75), sedang (70,67), rendah (60,00). Pada kelas kontrol kategori tinggi (80,75), sedang (71,00), rendah (49,80). Atas dasar analisis data serta pembahasan pada penelitian kesimpulannya : adanya pengaruh model TGT terhadap kemampuan pemahaman konsep, dan adanya perbedaan hasil akhir kemampuan pemahaman konsep berdasarkan motivasi belajar murid, dan tiadanya hubungan/interaksi antara model pembelajaran dan motivasi terhadap pemahaman murid.

Kata Kunci: Model TGT; Kemampuan pemahaman konsep; Motivasi belajar.

Abstract

In learning, a varied and innovative strategy is needed to improve students' abilities as well as conceptual understanding and learning motivation. This riset aims to determine whether the Team Game Tournament (TGT) learning model has an effect on students conceptual understanding abilities at SD Negeri 142 Palembang in terms of their learning motivation. The research method is an experimental method. The sampling technique in this riset was random sampling. The sample of this riset were students of class Va 19 and Vb 17. The treatment design for this riset was a posttest-only control design. The data collection method uses tests to assess students understanding of concepts and motivational questionnaires. The data analysis technique used two-way ANOVA. The results showed the ability to understand concepts in the experimental class had a better average than the control class with less variation. The results of ability to understand concept experiment class are high (87,75), medium(70.67), low(60.00). In control class high(80.75), medium(71.75), low (60.00). The results based on data analysis and discussion in riset: There is an influence of the TGT model on the ability to understand concepts and there is difference in the average ability to understand concepts based on students learning motivation. There is no relationship between learning models and motivation on student perceptions.

Keywords: TGT Model; Concept understanding ability; Learning motivation.

Copyright (c) 2023 Puja Nur Fadila, Nila Kesumawati, Sukardi

✉ Corresponding author :

Email : pujanurfadila080@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5153>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Penelitian ini berusaha memberikan perspektif baru mengenai pembelajaran matematika di SD dalam kaitannya dengan pemahaman konsep matematis berdasarkan motivasi belajar. Secara ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu telah menggarap topik tersebut dan telah membuahkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas. Seperti penelitian (Arifin, Fadillah, et al., 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model TGT dapat berpengaruh pada pemahaman konsep matematika siswa. Selanjutnya, penelitian (Handayani, 2022), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model TGT dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Sama halnya penelitian yang dilakukan (Hidayat & Abdillah, 2019), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model TGT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dan pemecahan masalah matematis belajar siswa.

Bertitik tolak pada penelitian-penelitian tersebut, dapat dibedah bahwa persoalan yang diangkat adalah menyangkut pembelajaran matematika SD dalam kaitannya dengan penggunaan model pembelajaran TGT sebagai solusinya. Persoalan pembelajaran matematika SD secara spesifik diutarakan para peneliti-peneliti tersebut pada tiga aspek pokok, yakni pemahaman konsep matematis, pemecahan masalah matematis, serta persoalan motivasi belajar. Persoalan-persoalan tersebut dikaji berdiri sendiri dalam kaitannya dengan model pembelajaran TGT. Tentunya persoalan-persoalan yang diangkat tersebut memiliki persamaan dengan topik yang peneliti angkat dengan penggunaan model pembelajaran TGT sebagai solusinya. Namun, penelitian ini berusaha memberikan perspektif baru dengan mengintegrasikan persoalan-persoalan tersebut menjadi pertalian atau pertautan dengan model pembelajaran TGT. Maksudnya, diduga bahwa persoalan pemahaman konsep matematis ada kaitannya dengan motivasi belajar, dan model pembelajaran TGT yang digunakan akan mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga akan mempengaruhi pemahaman matematis siswa. Walaupun demikian, ada pengecualian disini dengan tidak melakukan kajian mengenai pemecahan masalah. Ruang ini akan terbuka bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengkajinya secara lebih mendalam.

Terkait dengan pemahaman konsep, banyak sekali yang melatar belakangi persepsi matematika itu matapelajaran yang sukar dan menjenuhkan (Anwar & Manurung, 2022). Sebagian besar murid berpendapat bahwa pelajaran matematika hanya berisi sekumpulan rumus (Sari et al., 2022). Faktanya, matematika itu menyenangkan. Kenyataan itu terjadi karena masih ada yang belum mengerti konsep matematika yang bersifat abstrak atau tidak nyata serta membutuhkan kemampuan berpikir logis (Fitrah, 2020). Padahal pelajaran matematika ini sangat berguna bagi aktivitas hidup sehari-hari.

Berpatokan pengamatan awal di SD Negeri 142 Palembang pada bulan Januari 2023 khususnya di kelas V masih terdapat siswa yang belum memahami materi bangun ruang. Hal ini disebabkan murid tersebut tidak menyimak guru semasa proses belajar berlangsung. Hal lain, ada juga siswa yang tidak hafal perkalian. Dari 19 siswa, hanya 9 orang yang hafal. Sehingga kesulitan yang dialami siswa tersebut tidak dapat memahami konsep materi bangun ruang. Hal lain juga ditemukan siswa yang kurang semangat dalam belajar, terlihat banyak siswa yang mengantuk membuat semangat belajar menjadi berkurang. Belum diterapkannya model pembelajaran yang bervariasi membuat siswa bosan dengan gaya belajar yang sama seperti biasanya. Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukannya model pembelajaran yang kreatif dan berinovatif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi siswa, salah satunya adalah model Teams Games Tournament (TGT). Model pembelajaran TGT yakni model pelajaran kooperatif yang menyertakan segala kegiatan murid tanpa membedakan status, menyertakan peran murid sebagai teman sebaya yang bernuansakan warna permainan, penguatan (*reinforcement*) (Sulistio & Haryanti, 2022).

Keunggulan model ini adalah bisa menciptakan suasana belajar lebih aktif dan juga menciptakan murid belajar lebih nyaman serta membentuk tanggung jawab, kolaborasi, kompetitif dan partisipatif belajar (Octary

et al., 2022). Hal lainnya, kelebihan dari TGT juga bisa menolong murid menguasai materi secara mendalam dan proses pembelajaran menjadi aktif, termotivasi, serta melatih murid dalam bersosialisasi dengan orang lain (Solihah, 2018).

Penelitian yakni untuk melihat pengaruh model TGT terhadap kemampuan pemahaman konsep murid SD Negeri 142 Palembang. Serta melihat perbedaan nilai kemampuan pemahaman konsep berdasarkan motivasi belajar, dan mengetahui interaksi antara pendekatan TGT dan motivasi terhadap pemahaman konsep murid di SD Negeri 142 Palembang.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, maka kajian ini menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Berdasarkan Motivasi Belajar siswa”. Siswa sebagai subjek pada penelitian ini yakni siswa kelas V SD yang belajar di semester genap, tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelittian yang dilakukan yakni kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada murid kelas V SD Negeri 142 Palembang. Teknik sampel penelitian menggunakan *random sampling*. Yakni pengambilan sampel secara acak. Kelas Va menjadi kelas eksperimen dan kelas Vb kelas kontrol. Rancangan perlakuan penelitian ini menggunakan posttes only control desain terbagi menjadi dua kelompok yakni kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan, kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Di kelas eksperimen model TGT akan diimplementasikan dalam materi pembelajaran matematika bangun ruang. Penelitian ini dilaksanakan yakni untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep murid dan motivasi belajarnya. Pemahaman konsep diukur menggunakan instrumen tes berbentuk essay disusun sesuai indikator kemampuan pemahaman konsep. Selain itu, untuk mengukur motivasi belajar menggunakan angket dengan indikator motivasi belajar. Instrumen yang valid maka bisa dipakai untuk pengambilan data. Soal yang validitu untuk pemahaman konsep sebanyak 10 butir, sedangkan soal pernyataan angket sebanyak 20 butir.

Teknik analisis data memakai Anova Dua Jalur (*Twoway Anova*) yang merupakan teknik anlisis pengujian hipotesis penelitian atau pengelompokkan data atas dasar dua faktor yang disusun dalam baris dan kelompok. Sebelum lakukan analisis data, lakukan dulu uji prasyarat normalitas kilmogorov-Smirnov, dan homogenitas. Suatu varians dikatakan homogen jika nilai signifikan $\geq \alpha = 0,05$ dan tidak homogen bila nilai signifikan $< \alpha = 0,05$. Sama halnya begitu juga pada uji prasyarat normalitas kilmogorov-Smirnov.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian diterapkan di mata pelajaran matematika dengan model (TGT). Saat pertemuan akhir, dilakukannya pengukuran data kemampuan pemahaman konsep dan motivasi belajar murid yakni disajikan tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Data Kemampuan Pemahaman Konsep

	N	Minimum	Maxsimum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	19	60	93	1537	80,89	10,407
Kelas Kontrol	17	40	83	1140	67,05	13,399
Valid N (listwise)	17					

Berdasarkan hasil pada tabel, tes kemampuan pemahaman pada kelas eksperimen dengan skor minimal 60, skor maksimal 93, dan skor akhir 80,89. Sedangkan kelas kontrol nilai minimal 40, nilai maksimal 83 dan skor akhir 67,05. Kesimpulannya, kelas eksperimen yang memakai model TGT mempunyai nilai akhir yang lebih tinggi ketimbang kelas kontrol yang tidak menggunakan TGT.

Tabel 2. Data Hasil Angket Motivasi

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kelas Eksperimen	19	60	95	1530	80,52	10,710
Kelas Kontrol	17	50	87	1238	72,82	10,560
Valid N (listwise)	17					

Berdasarkan hasil tabel, kelas eksperimen memperoleh skor minimal 60, skor maksimal 95, dan skor rata-rata 80,52. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai minimal 50, skor maksimal 87 dan skor akhir 72,82. Kesimpulan, skor angket motivasi kelas eksperimen lebih tinggi ketimbang kelas kontrol.

Hasil tes pemahaman konsep murid yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS. Sebelum melakukan analisis statistik ANOVA dua jalur lakukan terdahulu uji prasyarat normalitas serta homogenitas. Hasil pengujian prasyarat yakni disajikan tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Prasyarat

NO	Uji Prasyarat	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	Kelas eksperimen, sig = 0,200 > 0,05 Kelas kontrol, sig = 0,174 > 0,05	Data berdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	Kemampuan pemahaman konsep, sig = 0,527 > 0,05	Homogen

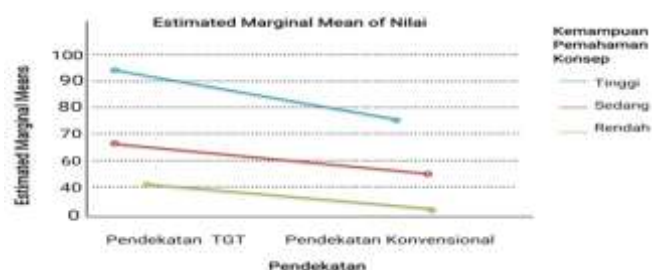
Tabel 3 memperlihatkan hasil uji prasyarat analisis hipotesis menggunakan Anova Dua Jalur. Pada uji prasyarat normalitas berdistribusi normal, dan pada uji homogenitas bersifat homogen. Pengujian hipotesis dengan Anova Dua Jalur disajikan pada tabel 4 dibawah.

Tabel 4. Hasil Uji Anova Dua Jalur

Test of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Nilai					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	648.472 ^a	2	1033.257	18.027	.000
Intercept	161467.047	1	161467.047	268.187	.000
Pendekatan	1683.407	1	1683.407	29.628	.000
Motivasi	1390.150	2	695.185	12.741	.000
Pendekatan*	76.884	2	38.442	.672	.616

Motivasi			
Error	2402.500	33	.645
Total	87.000	36	
Corrected Total	7578.972	35	

Berdasarkan tabel di atas, pendekatan TGT poin Signifikan = $0,000 < 0,05$ berdasarkan kriteria H_0 di tolak. Ada pengaruh model TGT terhadap kemampuan pemahaman konsep murid. Di tabel motivasi Signifikan = $0,000 < 0,05$ sama halnya H_0 di tolak. Maka, adanya perbedaan rata-rata poin kemampuan pemahaman konsep murid berdasarkan motivasi belajar. Pada hasil tabel Pendekatan*Motivasi didapatkan poin Signifikan = $0,616 > 0,05$. Berdasarkan kriteria H_0 diterima. Tidak adanya interaksi model pelajaran serta motivasi belajar terhadap pemahaman konsep. Untuk melihat tidak adanya interaksi antara pendekatan dan motivasi terhadap pemahaman konsep dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Grafik Interaksi

Pembahasan

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan perlakuan posttest only control design. Selain itu terdapat juga tahap-tahap penelitian yakni tahap perencanaan, tahap persiapan, dan tahap pelaksanaan. Di tahap persiapan peneliti meminta izin penelitian mengenai surat menyurat untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya, di tahap persiapan peneliti menyiapkan bahan ajar yang untuk dijadikan data dalam penelitian. Kemudian di tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan belajar dengan penggunaan model TGT. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terlihat adanya perbedaan hasil tes kelompok siswa yang mendapat perlakuan model TGT dan pendekatan biasa. Berdasarkan analisis, dapat dipaparkan tentang hal tersebut yakni:

1. Pengaruh Model TGT pada kemampuan pemahaman konsep

Hasil penelitian dilakukan dengan penggunaan model TGT, kelas eksperimen mendapat poin lebih tinggi dari kelas kontrol pendekatan konvensional. Hasil perhitungan Anova Dua Jalur memperoleh poin signifikan= $0,000 < 0,05$ H_0 tidak diterima. Maka, adanya pengaruh signifikan model TGT pada pemahaman konsep murid kelas V SD Negeri 142 Palembang. Hal ini juga dibuktikan dilihat melalui kegiatan belajar yang dilakukan murid dengan mencoba, bertanya, menginterpretasikan bentuk penyajian matematis, memanfaatkan prosedur tertentu, dan penyelesaian pemecahan masalah serta dapat mengaplikasikannya di depan kelas dapat berpengaruh pada kemampuan pemahaman konsep murid. Maka dengan bukti tersebut dapat dilihat bahwa model TGT ini memang model yang cocok untuk meningkatkan pemahaman konsep murid.

Perihal ini serupa dengan (Arifin, Siti, et al., 2020) menyimpulkan model TGT berpengaruh terhadap pemahaman konsep. Dengan poin akhir kelas eksperimen lebih tinggi ketimbang kelas kontrol dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai akhir posttest kelas eksperimen lebih tinggi 85,39 dari kelas kontrol 80,00. Dengan hasil uji T-test nilai Sig. $0,000 < 0,05$ (terdapat nilai yang signifikan). Sama halnya,

menurut (Hidayat & Abdillah, 2019) menyatakan penggunaan model TGT bisa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis. Dibuktikan dengan nilai akhir \ pemahaman konsep kelas eksperimen 60,83 dan kelas kontrol 59,88.

Selanjutnya penelitian (Alfania et al., 2023) penggunaan TGT dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep murid, dimana saat pembelajaran murid lebih nyaman, tenang atas keterlibatan belajar yang sehat membuat murid mudah memahami materi yang dipelajari. Didukung juga oleh teori yang ada, bahwa model TGT ialah model yang menggunakan permainan akademik, dengan kuis dan system skor, berlomba untuk memperoleh skor terbanyak (Afandi et al., 2018).

2. Perbedaan rata-rata Kemampuan pemahaman konsep berdasarkan motivasi

Atas dasar penelitian yang dilaksanakan, hasilnya ada perbedaan skor rata-rata pemahaman konsep berdasarkan motivasi belajar siswa. Penelitian terlebih dahulu menghitung hasil akhir angket. Yang memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 80,52, sedangkan kelas kontrol 72,82. Peneliti mengatagorikan motivasi dalam tiga katagori motivasi tinggi, sedang, dan rendah.

Motivasi dapat diukur dengan tekad kuat murid untuk belajar, berhasil, dan mencapai tujuan belajar. Murid yang memiliki motivasi dalam belajar yang tinggi, aktif, dan berpartisipasi dapat dikatakan sebagai murid dengan motivasi diri yang tinggi. Dengan demikian, motivasi merupakan salah satu syarat yang dapat menunjang kemampuan pemahaman konsep siswa.

Penelitian terdahulu yang sejalan dilakukan oleh (Trisnayanti et al., 2020) dimana kesimpulannya ada perbedaan antara pemahaman konsep dan motivasi belajar pada penggunaan model TGT dan konvensional. Dengan memiliki nilai akhir motivasi murid kelas eksperimen 80,68, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai akhir sebesar 71,00. Sama halnya dengan penelitian (Handayani, 2022) hasilnya adanya perbedaan poin rata-rata kelas eksperimen dan kontrol penggunaan TGT. Skor akhir motivasi belajar siswa kelas eksperimen 6,50. Sedangkan, kelas kontrol 55,00.

Didukung juga oleh teori (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) bahwa model TGT dapat memberi dorongan pada siswa untuk bersaing, dan menumbuhkan motivasi pada diri siswa. Selain itu, model TGT juga dapat memberikan persaingan yang baik dalam belajar, dimana murid berlomba-lomba untuk mendapatkan point dalam games yang dibuat pada model TGT (Gusdiana et al., 2023).

3. Interaksi model TGT dan Motivasi terhadap Kemampuan pemahaman konsep

Atas dasar hasil penelitian, mendapatkan hasil tidak adanya interaksi model TGT dan motivasi pada pemahaman konsep. Ditunjukkan nilai signifikan $= 0,616 > 0,05$. Sejalan dengan penelitian (Afrilianti et al., 2022) hasilnya tiadanya interaksi antara pendekatan PMRI serta *self-efficacy* dengan kemampuan berfikir kritis. Selain itu, hasil tersebut diperkuat juga oleh (Sinaga et al., 2022) hasil riset menunjukkan tiadanya interaksi model (IOC) dan motivasi pada pemahaman konsep. Kedua penelitian tersebut memperoleh nilai Sig. $> 0,05$.

Selain itu, diperkuat oleh (Chotima et al., 2019) menyebutkan bahwa interaksi antara model yang dipakai di pembelajaran tidak memberikan pengaruh apapun terhadap kemampuan pemahaman, yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan itu yakni perbedaan perlakuan atau perbedaan tingkat motivasi pada murid. Jadi, perbedaan perlakuan inilah yang dapat memberikan dampak pada pembelajaran, sehingga dengan perlakuan tersebut menimbulkan juga motivasi dalam belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini meninggalkan ruang untuk menjadi garapan peneliti selanjutnya, dimana penerapan model pembelajaran TGT memiliki keterbatasan juga dalam meningkatkan motivasi belajar, sehingga turut mempengaruhi pemahaman matematis siswa. Keterbatasan yang dimaksudkan yakni ada celah dalam memacu motivasi belajar. Celah tersebut dapat terjadi ketika langkah-langkah penerapannya kurang dilakukan secara konkret dan mengena. Untuk itu, hasil penelitian ini terbuka untuk pembaharuan

dalam penerapan langkah-langkah model pembelajaran TGT yang lebih kreatif dan inovatif bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Anova dua jalur, kesimpulannya model TGT dapat berpengaruh pada kemampuan pemahaman konsep murid SD Negeri 142 Palembang. Dan hasil pengujian analisis juga adanya perbedaan rata-rata skor pemahaman konsep berdasarkan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian juga diperoleh tidak adanya interaksi model TGT dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa SD Negeri 142 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2018). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Unissula Press.
- Afrilianti, F. F., Kesumawati, N., & Hera, T. (2022). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Berdasarkan Self-Efficacy. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 06, No.
- Alfania, M., Rosyida, D. A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Tgt Dengan Konsep Attainment Berbantuan Undian Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Sekolah Pgsd*, Vol 7, 204–210.
- Anwar, K., & Manurung, A. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring Di Mi Tarbiyatussalaf. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4 N, 8227–8237.
- Arifin, F., Fadillah, Z., & Widiyanto, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10 No.2 Desember, 98–105.
- Arifin, F., Siti, & Nurjannah. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran Matematika Mi/Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah*, Vol.2 No.1.
- Chotima, M. C., Hartono, Y., & Kesumawati, N. (2019). Pengaruh Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 14, 71–79.
- Fahrurrozi, & Hamdi, S. (2017). Metodologi Pembelajaran Matematika. In Doni Septu Marsa Ibrahim (Ed.), *Metodologi* (P. 3). Universitas Hamzanwadi Press.
- Fitrah. (2020). Mengembangkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Alat Peraga Untuk Siswa Kelas Iii Sdn 09 Kepahiang. *Jurnal Pgsd: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(1), 38–46.
- Gusdiana, V., Anggraini, V., & Raadoni. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournaments) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal On Education*, Vol 06 No., 64–73.
- Handayani, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mi The Noor. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol 2. No, 100–107.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya. In C. Wijaya & Amiruddin (Eds.), *Buku Umu Perguruan Tinggi* (Satu, P. 138). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi).
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center Sidoarjo.

- 1481 *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa SD - Puja Nur Fadila, Nila Kesumawati, Sukardi*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5153>
- Octary, Rahman, A., & Sardjijo. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match (Icm), Metode Teams Games Tournament (Tgt) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 4 N*, 7735–7747.
- Sari, W. N., Surmilasari, N., & Fakhrudin, A. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 95 Palembang. *Journal On Teacher Education, 4 Nomor 2*, 630–639.
- Sinaga, P. A., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1, 2, Dan 3 Di Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 4 N*.
- Solihah, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Sap, Vol. 1 No.*, 45–53.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Eureka Media Aksara Ikapi Jawa Tengah.
- Trisnani, N., & Utami, W. T. P. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Widoro. *Jurnal Taman Cendikia, Vol. 04 No*.
- Trisnayanti, N. P. E., Sariyasa, & Suweken, G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blanded Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa. *Mathematic Education Jurnal, Vol 3. No.*, 1–8.